

ABSTRAK

Strategi politik merupakan seni dalam merancang langkah-langkah terukur untuk meraih kekuasaan dan pengaruh dalam sistem politik, melalui perpaduan komunikasi, konsolidasi kekuatan, dan pendekatan berbasis sosial-kultural. Dalam konteks kontestasi elektoral, strategi ini menjadi krusial bagi partai politik untuk menentukan arah gerak, membangun citra, serta memenangkan kepercayaan pemilih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam mempengaruhi perolehan kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) pada Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Batu Bara daerah yang sebelumnya bukan merupakan basis kuat partai tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif-analitis, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta dokumentasi dari KPU dan media lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKB berhasil meningkatkan perolehan kursinya secara signifikan: dari nihil pada 2014, satu kursi di 2019, menjadi tiga kursi pada 2024. Keberhasilan ini didukung oleh strategi komunikasi politik yang inklusif, pendekatan personal yang menyentuh langsung masyarakat lapisan bawah melalui sosialisasi tatap muka, kunjungan ke rumah-rumah, pengajian, serta kegiatan komunitas. Selain itu, PKB juga mengoptimalkan media sosial dan memanfaatkan jejaring keagamaan khususnya basis Nahdlatul Ulama (NU) serta figur lokal yang memiliki daya tarik elektoral untuk membangun kepercayaan dan loyalitas pemilih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan PKB di Batu Bara merupakan hasil dari kombinasi strategi yang responsif, adaptif, dan berbasis lokalitas. Namun, tantangan seperti keterbatasan logistik, lemahnya figur caleg di beberapa dapil, dan persepsi publik yang belum merata masih perlu dibenahi. Oleh karena itu, disarankan agar PKB memperkuat kaderisasi internal, meningkatkan literasi politik di masyarakat, serta mengembangkan strategi komunikasi digital yang lebih sistematis guna mempertahankan dan memperluas dukungan di masa mendatang.

Kata kunci: Strategi Politik, Komunikasi Politik, PKB, Pemilu 2024, Kabupaten Batu Bara, Marketing Politik, Elektabilitas

ABSTRACT

Political strategy is the art of designing measured and targeted steps to gain power and influence within a political system through a combination of communication, consolidation of forces, and socio-cultural approaches. In the context of electoral contestation, such strategies are crucial for political parties to set direction, build image, and earn voters' trust. This study aims to analyze the political strategy of the National Awakening Party (Partai Kebangkitan Bangsa/PKB) in influencing its seat acquisition in the Regional People's Representative Council (DPRD) during the 2024 Legislative Election in Batu Bara Regency a region that was previously not considered a stronghold of the party. Using a qualitative approach with descriptive-analytical methods, data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation from the General Elections Commission (KPU) and local media sources. The findings reveal that PKB significantly increased its seats: from none in 2014, to one seat in 2019, and three seats in 2024. This success was driven by inclusive political communication strategies, personal and direct approaches to engage grassroots communities through face-to-face outreach, home visits, religious gatherings, and local community activities. PKB also optimized social media and leveraged religious networks particularly those rooted in Nahdlatul Ulama (NU) along with local political figures with strong electoral appeal to build trust and loyalty among voters. The study concludes that PKB's success in Batu Bara is the result of a responsive, adaptive, and locally rooted strategic framework. However, challenges remain, such as limited logistical capacity, weak legislative candidates in certain electoral districts, and inconsistent public perception of the party. It is recommended that PKB strengthen internal cadre development, improve political literacy within communities, and adopt more systematic digital communication strategies to sustain and expand electoral support in the future.

Keywords: Political Strategy, Political Communication, PKB, 2024 Election, Batu Bara Regency, Political Marketing, Electability